

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari data dalam mencapai sebuah tujuan. Cara yang digunakan untuk mencari, menelaah dan mengkaji suatu data dapat dilaksanakan dengan cara ilmiah atau dalam arti lain kegiatan penelitian yang dilakukan harus berdasarkan atas kaidah-kaidah keilmuan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan harus masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia, serta proses yang digunakan dalam penelitian harus berdasarkan pada langkah-langkah tertentu yang telah dipersiapkan secara jelas dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif menurut Priyono (2016:37) adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu gejala atau fenomena.

Pada metode penelitian deskriptif tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi ditempat penelitian dan pada variabel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah hasil analisis yang tidak hanya mendeskripsikan secara verbal tetapi mengikutsertakan data-data angka yang merupakan hasil analisis statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:38) pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Variabel merupakan atribut dari obyek yang mempunyai variasi antar obyek yang satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu variabel bebas (*Independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga

diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dikatakan juga sebagai variabel penyebab atau penentu. Dengan kata lain dalam variabel bebas ini menjadi sebab timbulnya variabel lain. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Potensi yang ada di objek wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang yaitu:
 - 1) Keindahan alam
 - 2) Lantai dan menara kaca
 - 3) Gazebo
 - 4) Taman duriat
 - 5) Wisata perahu
 - 6) Kafe
 - 7) Taman bermain
 - 8) Tempat berswafoto
- 2) Upaya pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat di Desa Pajagan Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang yaitu melalui:
 - 1) Pengelolaan objek wisata
 - 2) Penyediaan sarana dan prasarana
 - 3) Promosi wisata

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sukardi (2013:53) adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Pengelola Objek Wisata	5
3	Masyarakat Desa Pajagan	1.071 KK
4	Pengunjung Objek Wisata	30

No	Populasi	Jumlah
	Jumlah	1.082

(Sumber: Data kependudukan Desa Pajagan 2024)

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel Menurut Gulo (2004:78) adalah sebagian kecil dari populasi yang memberi gambaran yang benar tentang populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) *Purposive Sampling*

Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara khusus kepada informan tertentu yang memenuhi kriteria. Informan yang dituju yaitu Kepala Desa Pajagan dan pengelola objek wisata.

b) *Random Sampling*

Metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil yaitu masyarakat Desa Pajagan Kecamatan Cisit Kabupaten Sumedang dengan sampel yang diambil sebanyak 3% dari penduduk sejumlah 1.071 KK.

c) *Accidental Sampling*

Menurut Sugiyono (2009:85), metode *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sumber data. Maka dari itu sampel yang diambil yaitu pengunjung objek wisata Tanjung Duriat.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Presentase (%)	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100	1
2	Pengelola Objek Wisata	5 orang	<i>Purposive Sampling</i>	20	1
3	Masyarakat Desa Pajagan	1.071 KK	<i>Random Sampling</i>	3	32
4	Pengunjung Objek Wisata	30 Orang	<i>Accidental Sampling</i>	100	30
Jumlah					64 orang

(Sumber: Data Kependudukan Desa Pajagan 2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:81) merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Dalam hal ini maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang valid serta original terkait kondisi objek yang diteliti yakni objek wisata Tanjung Duriat yang berada di Desa Pajagan, Kecamatan Cisit, Kabupaten Sumedang

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dimana peneliti secara langsung melakukan Tanya jawab terhadap narasumber dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara juga merupakan sebuah cara umum digunakan untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. Sehingga wawancara merupakan suatu alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak. Artinya teknik pengumpulan data tersebut hanya berfungsi sebagai teknik pelengkap dalam membantu memperoleh data di lapangan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa Pajagan dan pengelola objek wisata Tanjung Duriat.

3.4.3 Kuisisioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2017:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik. Sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi terkait dengan masalah penelitiannya. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat yang ada di sekitar objek wisata Tanjung Duriat tepatnya masyarakat yang berdomisili di Desa Pajagan dan juga pengunjung objek wisata Tanjung Duriat.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi menurut Sukmadinata (2013:221) merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi terkait dengan objek wisata Tanjung Duriat yang berada di Dusun Pajagan.

3.4.5 Studi literatur

Teknik kepustakaan menurut Anshori (2009:33) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah untuk diolah. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

3.5.3 Pedoman Kuisioner

Pedoman kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data, pedoman kuisioner ini berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh suatu fakta. Isi dari kuisioner digunakan untuk memperoleh data dari para responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan:

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus : $P = \frac{f_o}{N} \times 100$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100 % = Seluruhnya

3.6.2 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Analisis sapta pesona ini memiliki tujuh konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bagi masyarakat, pemerintah, pengelola, serta pengunjung. Adapun tujuh konsep sapta pesona yang perlu dianalisis yaitu:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah
- 7) Kenangan

3.6.3 Analisis SWOT

Menurut Santono Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*stength*), dan

peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakesses*) dan ancaman (*threats*).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yaitu:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi maupun proyek. Maka harus mengetahui kekuatan objek wisata, sehingga dengan mengetahui kekuatan objek wisata dapat di kembangkan menjadi lebih baik dan mampu bersaing.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi maupun proyek. Kelemahan yang dimaksud yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata. Sehingga perlu diketahui apa saja yang menjadi kelemahan Objek Wisata.

c. Peluang (*Opportunities*)

Merupakan kondisi peluang yang akan berkembang di masa mendatang. Sehingga dalam pengembangan objek wisata harus mengetahui peluang apa saja yang dimiliki agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan dengan maksimal.

d. Ancaman (*Threats*)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat dapat mengganggu organisasi maupun proyek. Sehingga suatu wisata harus mempersiapkan segala sesuatunya agar dapat meminimalisir terjadinya ancaman dari luar.

Tabel 3. 3 Analisis SWOT

OT \ SW	SW	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
	OT		
Peluang (Opportunities-O)		Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)		Strategi ST	Strategi WT

(Sumber: Hasil Studi Pustaka 2024)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data-data yang diperlukan
 - 3) Penyusunan proposal
- b. Tahap Pengumpulan Data
 - 1) Studi literature terkait permasalahan penelitian
 - 2) Wawancara
 - 3) Kuisisioner
 - 4) Pengumpulan data
- c. Tahap Pengolahan dan Penyusunan
 - 1) Pengolahan data
 - 2) Analisis data
 - 3) Penyusunan dan pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi lapangan dari bulan November 2022 sampai sidang skripsi pada bulan Desember 2024. Dimulai dengan mencari dan mengidentifikasi permasalahan

penelitian sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi. Adapun perincian dan tempat penelitian ini dilakukan di Desa Pajagan Kecamatan Cisit Kabupaten Sumedang.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov 2022	Des 2022	Juni 2024	Juli 2024	Ags 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024
1	Pengajuan Permasalahan									
2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Pembimbingan									
7	Penelitian Lapangan									
8	Pengolahan Hasil Lapangan									
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
10	Sidang Skripsi									
11	Revisi									
12	Penyerahan Naskah Skripsi									

(Sumber: Hasil Studi Pustaka 2022)

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Objek Wisata Tanjung Duriat Desa Pajagan Kecamatan Cisit Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.